

CORRELATION BETWEEN INTEREST WITH PARTICIPATION OF TODDLERS MOTHERS IN THE ACTIVITIES OF THE POSYANDU

Dafid Efendi¹, Ismaniar²

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

² dafidefendi4@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low participation of mothers under five to come to the posyandu, presumably because mothers of toddlers were less interested in the activities of the Bunga Tanjung Gasan Gadang Posyandu, Padang Pariaman Regency. This study aims to see a description of the interests of mothers of children under five, to see the description of the participation of mothers of children under five, and to see the relationship between interest and the participation of mothers of children under five. This type of research is quantitative with a correlational approach. The population of this study were all parents/participants in the posyandu as many as 29 people. While the sample was taken using a purposive technique as much as 75% of the population of 21 people. Data collection techniques using a questionnaire. Meanwhile, for the data analysis technique, the percentage formula and the rho sperm formula were used. The results of this study indicate that a) the interest of mothers of children under five in posyandu activities is still low; b) the participation of mothers under five in posyandu activities is still low; and c) there is a significant relationship between interest and participation of mothers under five in posyandu activities. It is recommended to posyandu cadres to carry out various creativity that can develop the interest of mothers of toddlers so that they participate in participating in every activity in posyandu and mothers of toddlers to participate in posyandu activities.

Keywords: interest, participation, mothers of toddlers, and posyandu

PENDAHULUAN

Pendidikan hakekatnya merupakan bentuk kebutuhan dasar manusia untuk meningkatkan mutu hidup guna mencapai tingkatan kehidupan yang semakin baik. Pendidikan bertujuan meningkatkan keahlian serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik agar terbentuknya kreatifitas tinggi dan berilmu pengetahuan sehingga tercapainya SDM yang inovatif dan berfikir kritis guna menyongsong tantangan masa depan nantinya. Bentuk atau jalur pendidikan yang bisa di tempuh adalah pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang secara terstruktur dilakukan dalam persekolahan, Pendidikan informal adalah pendidikan dalam keluarga, dan pendidikan nonformal adalah pendidikan diluar sistem persekolahan. Pendidikan nonformal merupakan bentuk pendidikan masyarakat yang mempunyai tujuan dan fungsi yang sama dengan pendidikan formal yaitu mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang ada di masyarakat, salah satu pendidikan di masyarakat adalah kegiatan posyandu. Posyandu merupakan suatu layanan kesehatan yang dilakukan di suatu tempat atau wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan oleh intasi-intasi pemerintah setempat (Silvia, 2011). Berbagai layanan kesehatan akan diperoleh oleh masyarakat ketika berkunjung ke posyandu. Fazli, (2021) mengkhususkan bahwa di posyandu disediakan untuk membangun kesehatan masyarakat sehingga lebih mudah dalam memperoleh layanan yang menyangkut dengan kesehatan dasar ibu dan bayi. Kesehatan pada dasarnya merupakan sebuah kebutuhan yang utama untuk setiap masyarakat, dimana setiap

masyarakat harus melakukan sebuah kegiatan dalam rangka mencukupi kebutuhan kesehatan mereka. Kesehatan harus selalu di usahakan oleh setiap pribadi, keluarga dan masyarakat untuk hidup yang lebih layak dari sisi kesehatan.

Posyandu di Kelurahan Nagari Gasan Gadang, posyandu ini bernama Posyandu Bunga Tanjung. Pelaksanaan kegiatan posyandu Bunga Tanjung ini dilakukan 1 kali dalam sebulan pada minggu pertama hari Selasa. Berdasarkan wawancara yang di lapangan pada tanggal 27 Februari 2021 dengan salah satu kader posyandu yaitu Ayuci yang menyatakan bahwa partisipasi ibu-ibu di sekitaran lingkungan yang memiliki balita kurang berpartisipasi dalam kegiatan di posyandu. Selain itu dari data dokumen yang ada tingkat kehadiran ibu-ibu dalam kegiatan posyandu relatif rendah. Dimana partisipasi tersebut dilihat dari tingkat kehadiran peserta di posyandu yang kurang mengikuti setiap kegiatan, seperti tergambar dalam tabel 1.

Tabel 1

Kehadiran Peserta Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman

| No. | Waktu Pelaksanaan | Jumlah Peserta Di Posyandu | Jumlah Kehadiran | Persentase Kehadiran |
|-----|-------------------|----------------------------|------------------|----------------------|
| 1. | Januari 2021 | 29 orang | 19 orang | 65% |
| 2. | Februari 2021 | 29 orang | 16 orang | 55% |
| 3. | Maret 2021 | 29 orang | 15 orang | 52% |

Sumber: dokumen kader posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang tahun 2020/2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kehadiran ibu-ibu balita pada kegiatan Posyandu Bunga Tanjung relatif rendah dari yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi salah satunya adalah minat yang kurang dari peserta dalam mengikuti kegiatan di posyandu. Menurut Siti Hartinah et. al (2019) bahwa peserta yang memiliki minat tinggi hingga akan berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan. Lebih lanjut Hardjito (2017) minat adalah kecenderungan hati seseorang untuk memperhatikan suatu hal atau kegiatan, dimana kegiatan tersebut akan terus menerus diperhatikan serta dilakukan tanpa adanya paksaan dari luar diri dan diikuti rasa senang. Jadi, dihubungkan dengan partisipasi dalam melakukan kegiatan posyandu, maka setiap peserta posyandu memiliki perasaan senang dalam melakukan kegiatan, sehingga mereka ikut serta (berpartisipasi) dalam kegiatan tersebut. Begitupun sebaliknya, jika peserta posyandu tidak merasa senang melakukan kegiatan posyandu maka mereka tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Dari fenomena tersebut, maka penulis akan mengambil judul tentang “Hubungan Antara Minat Dengan Partisipasi Ibu-ibu Balita Pada Aktivitas Posyandu Bunga Tanjung Kabupaten Padang Pariaman”.

METODE

Penelitian ini berjenis deskriptif korelasional. Sudjana & Ibrahim (2007), yakni “studi korelasi yang mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan serta sejauhmana hubungan yang terbentuk diantara dua variabel ataupun lebih”. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk hasil belajar dan angket/kuesioner untuk iklim kelas. Menurut Yusuf (2016), angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang dimanfaatkan peneliti guna mendapatkan beragam informasi dari respondennya. Alternatif jawaban berupa skala liker dengan alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (KS). Untuk menganalisis data penelitian ini yaitu dengan menggambarkan iklim kelas peserta pelatihan dengan rumus persentase (Sugiyono, 2017) yakni: Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Mangkuadmodjo (2004:234) analisis korelasional merupakan teknik yang digunakan di dalam mengukur kerapatan hubungan antara variabel-variabel. Pada penelitian korelasional ini dapat di lihat hubungan antaran minat ibu-ibu balita terhadap kegiatan posyandu dengan partisipasinya pada

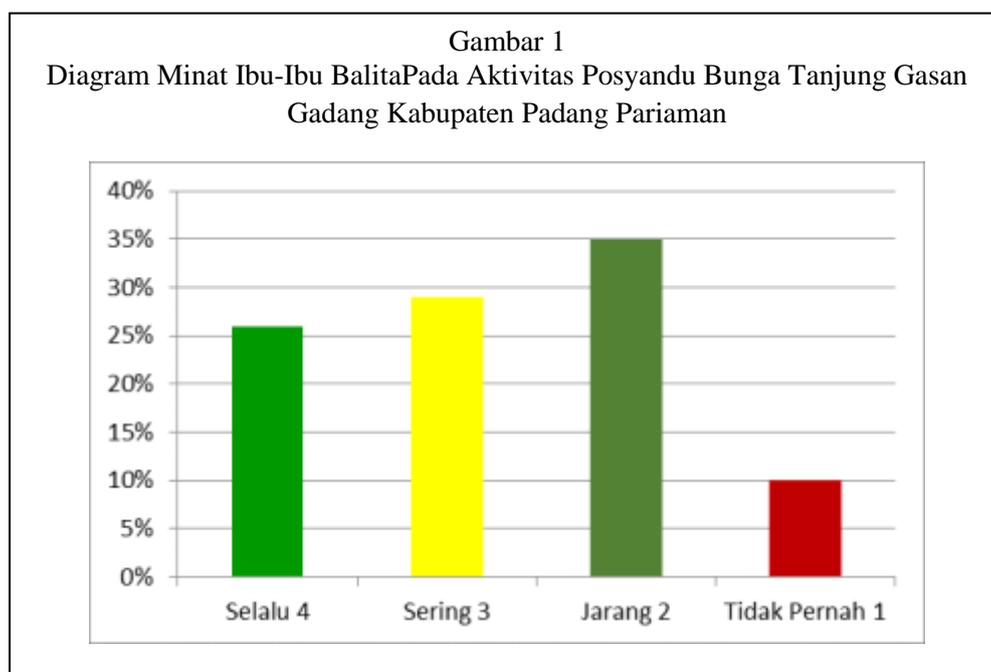
aktivitas Posyandu Bunga Tanjung Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Jumlah populasi sebanyak 29 orang, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 21 orang yang terdaftar di Posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman. Data digambarkan dengan rumus perentase dan kemudian di analisis menggunakan teknik analisis korelasi *spearman rho*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran minat ibu-ibu balita pada posyandu Bunga Tanjung Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman

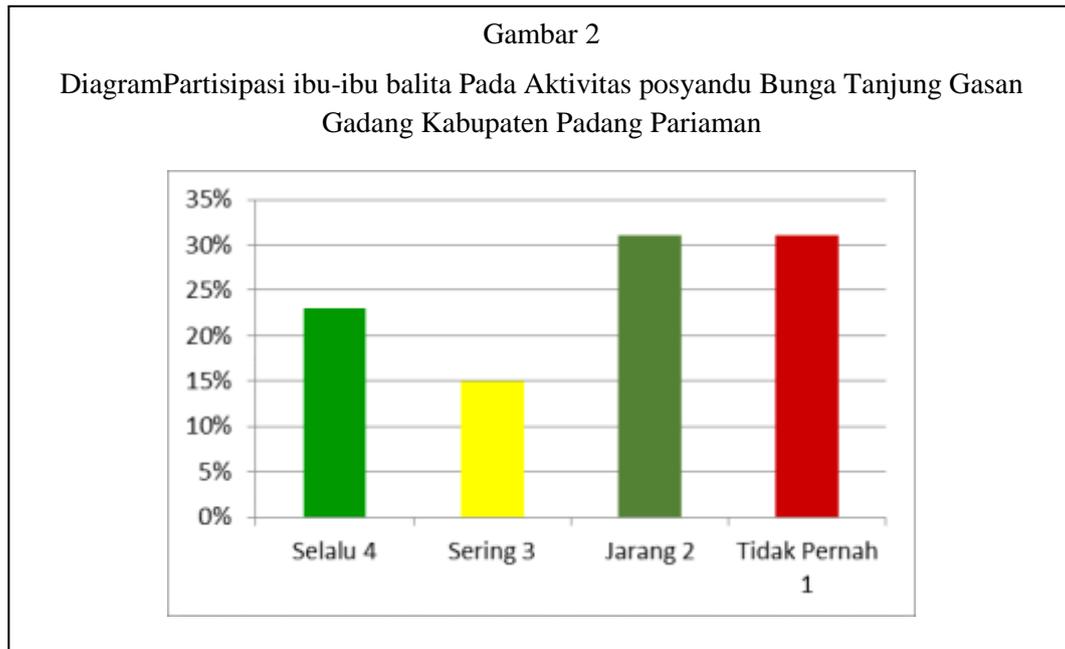
Untuk mengetahui gambaran minat ibu-ibu balita, maka variabel minat ibu-ibu balita dalam pelaksanaan kegiatan posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari 2 indikator yakni: perhatian, dan ketertarikan dengan jumlah 15 item. Jumlah ibu-ibu balita yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 21 orang. Dengan hasil data minat ibu-ibu balita pada aktivitas posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariamandapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa minat ibu-ibu balita masih tergolong rendah, ini artinya sebagian besar ibu-ibu balita kurang berminat dalam kegiatan di posyandu. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 35% dari jawaban responden memilih jarang yang dikategorikan rendah.

Gambaran partisipasi ibu-ibu balita pada posyandu Bunga Tanjung Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman

Untuk mendapatkan gambaran partisipasi ibu-ibu balita, maka variabel partisipasi ibu-ibu balita pada kegiatan posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari 4 indikator yakni: tingkat kehadiran, bentuk pemikiran, pemberian bantuan tenaga, dan bantuan materi dengan jumlah keseluruhan butir item yang dijabarkan adalah 11 item. Dengan hasil data partisipasi ibu-ibu balita pada aktivitas posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada diagram 2. Berikut:



Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa partisipasi ibu-ibu balita di posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil persentase responden memilih alternatif jawaban jarang (JR) dan tidak pernah (TP) dengan angka paling tinggi yaitu 31%. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi ibu-ibu balita dalam aktivitas posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman masih sangat rendah.

Hubungan antara minat dengan partisipasi ibu-ibu balita pada posyandu Bunga Tanjung Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan analisis data yang telah diuji dengan menggunakan rumus *rank order* didapat $r_{hitung} = 0,798$ dan setelah dikonsultasikan dengan nilai $r_{tabel} = 0,433$ untuk $n=21$ orang dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga hasilnya adalah terdapat korelasi yang positif di mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan partisipasi ibu-ibu balita pada aktivitas posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Pembahasan

Setelah melihat hasil yang diperoleh dan mengolah data penelitian yang dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Gambaran minat ibu-ibu balita pada posyandu Bunga Tanjung Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase di atas, maka dapat dijelaskan bahwa minat ibu-ibu balita pada kegiatan posyandu masih tergolong rendah. Dari hasil pengolahan data maka dapat terlihat bahwa minat ibu-ibu balita dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dilihat dari perhatian, dan ketertarikan masih rendah karena lebih banyak ibu-ibu balita menjawab jarang. Minat sangat penting sekali dalam melaksanakan suatu kegiatan, karena apabila seseorang telah memiliki minat yang tinggi maka tentunya orang tersebut akan sering dan mau terlibat secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan (Yulidar, Syuraini, & Ismaniar, 2018). Minat juga merupakan sumber motivasi pendorong untuk melakukan apa yang harus mereka inginkan.

Supaya minat peserta ketika mengikuti kegiatan posyandu bisa lebih tinggi, tentunya para kader berperan penting (Sumini dan Rosidah, 2018). Para kader tersebut bisa menumbuhkan dan membangkitkan minat peserta dalam berbagai bentuk, baik itu perhatian dan ketertarikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan perhatian kepada peserta atau pun dengan menyediakan suatu kegiatan yang menarik. Peserta posyandu mempunyai minat yang tinggi ketika mengikuti posyandu, merupakan suatu pertanda tingkat keberhasilan posyandu tersebut tentunya akan lebih baik dibandingkan dengan peserta posyandu yang memiliki minat rendah.

Kader memiliki peran terhadap pelayanan dalam suatu kegiatan di posyandu, di mana. Pelaksanaannya kader tersebut harus memberikan penyuluhan yang tepat dan menarik sehingga memunculkan keaktifan dan motivasi dari ibu-ibu balita. Minimnya pelayanan yang diberikan kader dalam kegiatan posyandu akan mempengaruhi minat ibu-ibu balita terhadap kegiatan, sehingga ibu-ibu balita tidak terdorong untuk membawa balitanya ke posyandu. Kader memiliki tugas untuk memberikan penyuluhan, mengajak ibu-ibu balita untuk datang ke posyandu, dan melakukan kunjungan rumah, serta memberikan pelayanan kepada balita di posyandu, berharap ibu-ibu balita lebih termotivasi dari dirinya sendiri untuk datang ke posyandu (Murniati dan Nurhayati, 2018).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan masih rendahnya minat peserta posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman, perlu mendapat perhatian dari para kader posyandu. Berbagai upaya atau kegiatan dapat dilakukan untuk menarik perhatian dari para ibu-ibu balita agar mereka berminat dan mau berpartisipasi aktif dengan maksimal.

Gambaran partisipasi ibu-ibu balita pada posyandu Bunga Tanjung Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran partisipasi ibu-ibu balita dalam pelaksanaan kegiatan posyandu masih rendah. Dimana hasil pengolahan data maka dapat terlihat bahwa partisipasi ibu-ibu balita dalam pelaksanaan kegiatan posyandu masih rendah karena lebih banyak ibu-ibu balita menjawab jarang. Keith Davis (dalam Ismaniar, Jamaris, dan Wisroni, 2019) menjelaskan bahwa partisipasi memiliki makna keterlibatan emosional dan mental individu yang berada dalam suatu kelompok sehingga mendorongnya untuk berpartisipasi pada tujuan, serta bertanggung jawab dalam sebuah kegiatan. Partisipasi juga salah satu pendukung tercapainya tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan. Tinggi atau rendahnya partisipasi dapat terlihat dari kerjasama, atau dukungan dari anggota masyarakat itu sendiri. Dalam melaksanakan suatu kegiatan maka partisipasi peserta sangat dibutuhkan untuk melancarkan suatu kegiatan sehingga bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mubyarto (Suwandi dan Wisroni, 2019) partisipasi ialah kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program disesuaikan dengan kemampuannya maupun dengan mengorbankan kepentingan diri sendiri untuk melaksanakan suatu kegiatan, tidak hanya keterlibatan fisik yang diharapkan tetapi juga melibatkan mental dan emosional peserta terhadap program, maka akan menimbulkan rasa suka dan bertanggung jawab terhadap program tersebut. Seseorang yang memiliki partisipasi tinggi maka mereka selalu ikut serta dalam kegiatan yang sudah dibuat, dengan keikutsertaan tersebut maka mereka akan mendapatkan pengetahuan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari. Partisipasi juga harus menjalin hubungan atau keakraban antara pengelola dengan peserta sehingga hasil kegiatan tersebut memuaskan.

Perbedaan di tingkat pemahaman yang menimbulkan perbedaan pada tingkat partisipasi, di mana partisipasi akan memberikan pendapat, kritikan atau saran, pertanyaan, partisipasi dalam menghadiri kegiatan dan partisipasi dalam sumbangan pemikiran. Peserta posyandu yang mempunyai pemahaman yang sangat tinggi akan memperlihatkan sikap yang baik dalam melancarkan suatu kegiatan. Peserta dengan sikap dan pemahaman yang tinggi mereka akan berpartisipasi dengan perasaan ikhlas dan tidak ada paksaan dari siapapun.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman masih tergolong rendah. Untuk mendapatkan hasil partisipasi yang baik, tentunya seseorang yang berpartisipasi akan melibatkan diri dalam suatu kegiatan dengan niat yang ikhlas dan tulus. Maka di dalam kegiatan posyandu, partisipasi dari ibu-ibu

balita sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan di mana mereka akan maksimal mendapatkan pengetahuan dan tujuan program dapat tercapai dengan baik.

Hubungan antara minat dengan partisipasi ibu-ibu balita pada posyandu Bunga Tanjung Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat dengan partisipasi ibu-ibu balita pada aktivitas posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini menunjukkan jika ibu-ibu balita memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan posyandu, maka partisipasi ibu-ibu balita juga akan tinggi dalam menjalankan kegiatan posyandu, begitu juga sebaliknya jika minat ibu-ibu balita rendah maka partisipasi ibu-ibu balita terhadap kegiatan posyandu akan sangat rendah pula.

Menurut Slameto (dalam Mayora, 2020) kecenderungan untuk memperhatikan suatu kegiatan secara terus menerus disebut minat. Sedangkan menurut Supardi (dalam Siagian, 2015) menyatakan peserta yang memiliki minat tinggi akan cenderung tekun, ulet, bersemangat dalam mengikuti kegiatan, serta pantang menyerah dan senang menghadapi berbagai tantangan. Suatu yang diminati akan membuat seseorang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang diikuti disertai perhatian dan ketertarikan akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Suatu kegiatan yang didasari dengan minat akan menimbulkan perhatian dan ketertarikan terhadap kegiatan tersebut.

Minat merupakan faktor internal yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan (Marijono, 2016). Minat berkaitan erat dengan partisipasi, dimana jika seseorang memiliki minat pada suatu kegiatan, maka ia akan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Partisipasi ibu-ibu balita terhadap kegiatan posyandu dapat ditingkatkan lagi dengan minat yang tinggi dari ibu-ibu balita itu sendiri. Untuk itu perhatian dan ketertarikan ibu-ibu balita terhadap kegiatan posyandu harus berawal dari dalam diri mereka bukan karena paksaan orang lain. Agar partisipasi ibu-ibu balita baik berupa kehadiran, tenaga, ide ataupun pikiran diperlukan minat yang tinggi sehingga kegiatan posyandu bisa berjalan lancar.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dan partisipasi mengikuti kegiatan di posyandu, terdapat adanya hubungan antara kedua variabel tersebut, secara teoritis jika minat tinggi dalam mengikuti suatu kegiatan maka partisipasinya pun akan tinggi pula dalam mengikuti kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan (1) Minat ibu-ibu balita terhadap posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman masih rendah, dilihat dari perhatian, dan ketertarikan. Hal itu dibuktikan dengan hasil penyebaran angket kepada sampel yang alternatif jawaban responden lebih didominasi oleh menjawab jarang dalam mengikuti kegiatan di posyandu. (2) Partisipasi ibu-ibu balita terhadap posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman masih rendah, dilihat dari tingkat kehadiran, bentuk pemikiran, pemberian bantuan tenaga dan bantuan materi. Hal itu dibuktikan dengan hasil penyebaran angket kepada sampel yang alternatif jawaban responden kepada banyak yang menjawab jarang dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan di posyandu. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan partisipasi dalam mengikuti kegiatan di posyandu Bunga Tanjung Gasan Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Fazli, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan Anak Balita Di Posyandu Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh Tahun 2020 (Doctoral Dissertation).
- Hardjito, K. (2017). Pengaruh Jenis Pelayanan Posyandu Terhadap Minat Ibu Balita Mengikuti Kegiatan Posyandu. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 40-49.
- Ismaniar, I., Jamaris, J., & Wisroni, W. (2019). Factors Causing Low Participation Of Natural Parents

- Stimulates The Ability Of Early Reading Of Children Natural Family. *Journal Of Nonformal Education*, 5(2), 161-166.
- Ismaniar, & Jamaris, W. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Awal Membaca Anak. *Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100.
- Ismaniar. (2020a). Model Pengembangan Membaca Awal Anak: Berbasis Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Keluarga. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP.
- Ismaniar. (2020b). The Importance of Supervision of Parents Against Sexual Harming Threats in Early Childhood in Digital Era. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1), 12–16.
- Mangkuatmodjo, S. (2004). *Statistik Lanjut*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Marijono, M. (2016). Solusi Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Terhadap Kegiatan Bina Keluarga Balita (Studi Kasus Di Posyandu Catlya 111 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember).
- Mayora, W. (2020). Hubungan Antara Minat Dengan Partisipasi Kader Posyandu Di Nagari Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 254-261.
- Murniati, M., & Nurhayati, N. (2018). Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Minat Kunjungan Posyandu Balita Di Desa Nawangan Kabupaten Pacitan. *Jurnal Delima Harapan*, 5(2), 51-56.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 2(2).
- Silvia, A. R. (2011). Peran Kader Posyandu Dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (Upkg) (Studi Kasus Di Desa Tambakasri Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah-Fakultas Ilmu Pendidikan Um.
- Siti Hartinah, Niswatul Imsiyah, I. F. H. (2019). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Partisipasi Peserta Mengikuti Pelatihan Menjahit Garmen Apparel Di Upt Pelatihan Kerja Jember The Relationship Between Study Interest With Participant Participation In Apparel Garment, Tailor Training At Upt Job Train. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/jlc>, 3(1), 5–9.
- Sumini, S., & Rosidah, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Balita Tentang Taman Posyandu Di Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Delima Harapan*, 5(2), 35-45.
- Suwandi, R., & Wisroni, W. (2019). The Correlation Between Parent's Understanding With Their Participation For Joining The Parenting Program In Early Childhood Education. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(1), 125-132.
- Sukiman, Rarawati, P., Solohin, A. M., Suradi, Utami, A. H., R., A. F., & Qadratillah, M. T. (2017). Menumbuhkan Kemandirian Pada Anak.pdf. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga dan Dirjen PAUD & Dikmas.
- Syur'aini, Setiwati, & Sunarti, V. (2018). Penyusunan Program Parenting bagi Pengelola dan Pendidik PAUD di Nagari Lubuk Jantan Kecamatan Limau Buo Utara. *Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 112–118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1471718>
- Yulidar, Y., Syuraini, S., & Ismaniar, I. (2018). Gambaran Minat Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai Di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 245-251.